

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

3.1.1 Profil Film *Midnight Runners*



Gambar 3. 1 Poster Film *Midnight Runners*
(Sumber : www.iq.com)

A. Tim Produksi Film *Midnight Runners*

Tabel 3. 1 Tim Produksi Film *Midnight Runners*

Sutradara	:	Jason Kim (Kim Joo Hwan)
Produser	:	Kim Jae Joong
Penulis	:	Jason Kim (Kim Joo Hwan)
Penulis Skenario	:	Jason Kim (Kim Joo Hwan)
Perusahaan/Rumah Produksi	:	Lotte Entertainment
Pemeran	:	Park Seo Joon, Kang Ha neul, Park Ha Sun, Lee Ho Jung, Sung Dong Il, Go Joon, Bae Yu Ram, Cha Si Won, Kim Kyu Baek, Ahn Seong Bong, Lee Eun Saem, Kang Min Tae, Kim Min Song, Le Se Hee, Lee Jun Hyeok, Byun Woo Seok, Seo Jeong Yeon, Choi Hong Il, Ban So Young, Jung Won Joong, Lee Seung Hee, Oh Yu Jin, Yeo Wook Hwan, dan Jung Ye Ji.

(Sumber : www.iq.com)

3.1.2 Penokohan dalam Film *Midnight Runners*

1) Park Seo Joon (박서준) sebagai Park Ki Joon



Gambar 3. 2 Park Seo Joon
(Sumber: https://instagram.com/bn_sj)

Park Ki Joon merupakan seorang mahasiswa Akademi Kepolisian. Ki Joon hidup bersama Ibunya. Ki Joon awalnya masuk ke Akademi Kepolisian hanya mencoba karena dia ingin mencoba hal baru di dalam hidupnya. Ki Joon diterima di Akademi Kepolisian hanyalah sebuah keberuntungan, karena Ki Joon merupakan siswa yang malas ketika ia di Sekolah Menengah. Namun dibalik sifat malasnya, Ki Joon merupakan sosok yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi kebenaran.

Tabel 3. 2 Penghargaan Yang Diraih Oleh Park Seo Joon

Tahun	Penghargaan	Kategori
2013	6th Korea Drama Awards	Aktor Pendatang Baru
2014	7th Herald Donga Lifestyle Awards	Best Style Of The Year
2014	SBS Drama Awards	Pendatang Baru
2015	36th Blue Dragon Film Awards	Penghargaan Popularitas
2019	13th Asian Film Awards	AFA Rising Star Of Asia Award

(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Park_Seo-joon)

2) Kang Ha Neul (강하늘) sebagai Kang Hee Yeol



Gambar 3.3 Kang Ha Neul

(Sumber: <https://hallyuplus.net/threads/kang-haneul-posing-for-esquire-korea.24156/>)

Kang Hee Yeol merupakan seorang mahasiswa Akademi Kepolisian. Hee Yeol hidup bersama Ayahnya. Hee Yeol masuk ke Akademi Kepolisian karena memang sebagai anggota kepolisian adalah sebuah mimpinya dan juga cita-cita Hee Yeol. Hee Yeol diterima di Akademi Kepolisian dengan mengerahkan semua tenaga dan pikirannya yang memang ia bekerja sangat keras demi diterima dan masuk ke Akademi Kepolisian, karena Ki Joon merupakan siswa yang rajin dan pandai ketika ia di Sekolah Menengah. Namun dibalik sifat malasnya, Ki Joon merupakan sosok yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi kebenaran.

Tabel 3. 3Penghargaan Yang Diraih Oleh Kang Ha Neul

Tahun	Penghargaan	Kategori
2014	<i>SBS Drama Awards Ke-22</i>	<i>New Star Award</i>
2015	<i>Cable TV Broadcastinng Award Ke-9</i>	<i>Star Award- Actor</i>
	<i>Golden Cinematography Awards Ke-35</i>	<i>Newcomer Award</i>
	<i>Korean Film Actors Guild Awards</i>	<i>Best New Actor</i>
	<i>Korea World Youth Film Festival Ke-15</i>	<i>Favotire New Actor</i>
2016	<i>Chunsa Film Art Awards Ke-21</i>	<i>Best New Actor</i>
	<i>MTN Broadcast Advertisement Festival Ke-8</i>	<i>CF Star Award</i>
	<i>SBS Drama Awards Ke-24</i>	<i>Excellence Award, Actor In A Fantasy Drama</i>
2019	<i>Korea First Brand Awards Ke-18</i>	<i>Best Actor</i>
	<i>KBS Drama Awards</i>	<i>Top Excellence Award, Actor</i>
		<i>Netizen Award</i>
		<i>Best Couple Award Dengan Gong Hyo-Jin</i>
2020	<i>Baeksang Arts Awards Ke-56</i>	<i>Best Actor (TV)</i>

(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Kang_Ha-neul)

- 3) Park Ha Sun sebagai Lee Joo Hee
- 4) Lee Ho Jung sebagai Lee Yoon Jung
- 5) Sung Dong Il sebagai Profesor Yang (Kepala Akademi Kepolisian)
- 6) Go Joon sebagai Yang Choon
- 7) Bae Yu Ram sebagai Jae Ho
- 8) Cha Si Won sebagai *Cadet* di Kepolisian
- 9) Kim Kyu Baek sebagai Young Choon
- 10) Ahn Seong Bong sebagai *Club Security*
- 11) Lee Eun Saem sebagai Eun Sam
- 12) Kang Min Tae sebagai Kang Choon

- 13) Kim Min Song sebagai Pemilik restoran Makanan Korea-China
- 14) Lee Se Hee sebagai Se Hee
- 15) Lee Jun Hyeok sebagai Profesor Na
- 16) Byun Woo Seok
- 17) Seo Jeong Yeon sebagai Ibu Park Ki Joon
- 18) Choi Hong Il
- 19) Ban Seo Young
- 20) Jung Won Joong
- 21) Lee Seung Hee
- 22) Oh Yu Jin
- 23) Yeo Woon Hwan
- 24) Jung Ye Ji sebagai Dan Yeong

3.1.3 Sinopsis Film *Midnight Runners*

Film *Midnight Runners* adalah film yang dibintangi dua aktor populer yaitu Park Seo Joon dan juga Kang Ha Neul. Film *Midnight Runners* sendiri rilis pada tahun 2017 lalu, dan di sutradai oleh Jason Kim (Kim Joo Hwan) dan di produseri oleh Kim Jae Joong serta diproduksi oleh Lotte Entertainment. *Midnight Runners* juga memiliki judul lain yaitu *Young Cop*.

Kisah pada film *Midnight Runners* dimulai dari dua orang mahasiswa akademi kepolisian yang secara tidak sengaja menyaksikan sebuah penculikan. Sehingga, keduanya justru terpaksa harus terlibat dalam kasus penculikan tersebut. Ki Joon (diperankan oleh Park Seo Joon)

dan juga Hee Yeol (diperankan oleh Kang Ha Neul), mereka adalah mahasiswa dari Universitas Kepolisian Nasional Korea Selatan.

Meski keduanya bukan mahasiswa yang terbaik, namun mereka adalah mahasiswa yang memiliki perilaku baik. Mereka sering membantu satu dengan yang lain. Bahkan, pada saat universitas tengah mengadakan ujian lari untuk menaiki bukit, keduanya pun saling membantu. Hingga pada suatu hari keduanya ingin mencari kekasih yang mereka idam-idamkan. Dengan begitu keduanya pun berinisiatif untuk meminta izin pada Kepala Akdemi Kepolisian, mereka meminta izin dengan alasan hari libur (weekend). Ki Joon dan juga Hee Yeol adalah orang yang tak memiliki kekasih. Sedangkan salah satu temannya, yakni Jae Ho telah mendapatkan kekasih yang sangat cantik. Dia mengatakan jika mendapatkan wanita tersebut saat berada di klub malam. Alhasil, Ki Joon dan juga Hee Yeol pun tertarik untuk mencoba pergi ke klub malam.

Keduanya pun meminta izin untuk keluar dari universitas. Mereka pun akhirnya berniat memiliki kekasih dengan cara yang dikatakan oleh salah satu teman mereka tersebut. Hal itu mereka lakukan jika menjadi polisi akan sangat sulit mencari kekasih. Karena, dari pekerjaan tersebut tak ada wanita yang tertarik apalagi mengetahui jika menjadi polisi memiliki masa depan yang suram. Pada saat menjelang pagi, Ki Joon dan Hee Yeol pun keluar dari klub malam. Kemudian, mereka melihat seorang wanita cantik, lalu keduanya berusaha mengikutinya. Namun, hal yang di luar dugaan, mereka justru menyaksikan wanita tersebut diculik.

Sehingga, mereka memutuskan untuk melapor kepada polisi. Akan tetapi, aturan birokrasi dan juga kepentingan menyelesaikan kasus yang lebih penting menjadikan laporan tersebut sulit segera ditangani. Akhirnya, mereka pun berniat menyelamatkan wanita tersebut sendirian sebelum semuanya terlambat. Keduanya pun akhirnya mulai melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan semua bukti yang ada. Mereka juga mendatangi lokasi penculikan, sehingga mereka menemukan sebuah hasil. Bukti yang mereka kumpulkan telah mengarah ke sebuah perkampungan China. Setelah ditelusuri, mereka telah sampai pada sebuah sindikat penculikan wanita. Kemudian dalam sinopsis film *Midnight Runners*, keduanya pun berusaha menyelamatkan para sandera tersebut. Setelah hampir berhasil, keduanya pun dihadang oleh penjaga yang sangat kuat dan akhirnya mengalahkan keduanya. Mereka pun ditahan dan berhasil meloloskan diri ketika penjaga lengah.

Selanjutnya, mereka pun melaporkan kepada kepolisian terdekat, namun sepertinya pihak kepolisian justru tak percaya terhadap laporan mereka. Ki Joon dan Hee Yeol pun tak tinggal diam, ia pun menghubungi profesor Yang. Setelah itu, profesor Yang tersebut mendatangi tempat kejadian. Namun sialnya tempat itu telah kosong. Sehingga, profesor Yang menyerahkan kasus tersebut kepada kepolisian terdekat dengan prosedur yang rumit, yakni harus menunggu hingga 30 hari sejak laporan. Akhirnya, Ki Joon dan Hee Yeol pun terpaksa mengikuti profesor Yang untuk kembali ke asrama.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Menurut buku Moleong (2010), metode kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dapat dirancang untuk memajukan teori, praktik, kebijakan, masalah sosial, dan tindakan. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran itu dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan memeriksa orang melalui interaksi mereka dengan situasi sosial mereka.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan analisis semiotika mengenai perjuangan mahasiswa akademi kepolisian dalam film *Midnight Runners* secara mendalam, rinci dan tuntas.

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong (2010 : 11) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti mengenai objek analisis semiotika dalam film menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce dan objek film yang diteliti adalah film *Midnight Runners*. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong (2010 : 138) yaitu :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan obyek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Untuk memperoleh kedalaman materi yang disajikan serta validitas data yang diperoleh, maka pemilihan informan menjadi sesuatu yang sangat penting, dari merekalah awal mula data diperoleh dan dikembangkan dalam proses selanjutnya.

Informan dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu, dan pemilihan ini juga dilakukan secara purposive sampling (sengaja) berdasarkan informasi awal yang telah diperoleh.

Untuk memperoleh kedalaman materi yang disajikan serta validitas data yang diperoleh, maka pemilihan informan menjadi sesuatu yang sangat penting mengingat dari merekalah awal mula data diperoleh dan dikembangkan dalam proses selanjutnya. Informan dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu, dan pemilihan ini juga dilakukan secara purposive (sengaja) berdasarkan informasi awal yang diperoleh.

Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci dan juga informan pendukung. Informan kunci penelitian ini adalah setiap scene dalam film original *Midnight Runners* pada aplikasi iqiwi. Informan pendukung dari penelitian ini diantaranya yaitu Risna Tri Handayani, Anih

Yuniarsih, dan Septiana Putri sebagai penonton film *Midnight Runners* atau sudah menonton film *Midnight Runners*

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Pemilihan informan tersebut didasari pertimbangan bahwa informan yang dianggap oleh peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Sedangkan Informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis pada tahapan observasi pertama yang dilakukan adalah pengamatan, menonton, menganalisis dan mencatat potongan-potongan scene maupun audio yang terdapat pada film *Midnight Runners*. Sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui bagian mana saja yang mengandung perjuangan dalam film *Midnight Runners*.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan (Moleong, 2010: 187).

Penulis menggunakan metode ini sebagai petunjuk wawancara yang hanya berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data heuristik.

4. Studi Pustaka

Melalui pencarian literatur-literatur dari beberapa buku pendukung yang berhubungan dengan ilmu komunikasi, semiotika untuk mencari informasi yang penting. Selain mencari literatur dari beberapa buku peneliti mengambil data dari jurnal dan internet yang dapat mendukung dan relevan untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

3.4 Operasional Konsep Penelitian

Tabel 3. 4Operasional Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter	Sumber Data
Semiotika Charles Sanders Pierce	Tanda (representamen)	1. Gambar/ visual 2. <i>Gesture</i> / gerak tubuh 3. Ucapan	Scene Film <i>Midnight Runners</i>
	Objek (object)	1. Penjelasan dari gambar/ visual 2. Penjelasan dari <i>gesture</i> / gerak tubuh 3. Penjelasan dari ucapan	Scene Film <i>Midnight Runners</i>
	Pengguna tanda (interpretan)	1. Menafsirkan <i>scenedalam</i> film 2. Alasan dan penjelasan dibalik <i>scene</i>	Scene Film <i>Midnight Runners</i>

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (derajat kepercayaan) salah satu caranya dengan proses triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang

lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) (dalam Moleong, 2010) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Peneliti menggunakan triangulasi teori, dengan memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti dalam teknik analisis data ini menggunakan analisis semiotika dengan pendekatan Charles Sanders Pierce untuk menganalisa data. Bertujuan menyampaikan sebuah potret dengan nyata tentang analisis semiotika dalam film *Midnight Runners*. Berpatok pada hasil analisis data ini, selanjutnya peneliti dapat menginformasikan sedikit tentang gambaran pengetahuan perihal bagaimana cara “membaca film” menggunakan analisis semiotika. Bagi Peirce tanda dan pemaknaannya bukan struktur melainkan proses kognitif yang disebut semiosis. Semiosis adalah proses pemaknaan

dan penafsiran tanda yang melalui tiga tahapan, tahap pertama adalah penyerapan aspek *representamen* tanda (pertama melalui pancaindra), tahap kedua mengaitkan secara spontan *representamen* dengan pengalaman kognisi manusia yang memaknai *object*, dan ketiga menafsirkan *object* sesuai dengan keinginannya. Tahap ketiga ini disebut interpretant.

Analisis data dilakukan dengan mengamati tanda dan petanda yang merepresentasikan perjuangan mahasiswa akademi kepolisian dalam film *Midnight Runners*. Pengamatan dengan menonton film melalui aplikasi iQIYI dan melakukan Capture (tangkapan layar) berupa *scene*, dialog, *gesture*, *mimic* wajah yang dinilai mempresentasikan perjuangan dari mahasiswa Akademi Kepolisian dalam menyelamatkan para korban kejahatan penculikan dan penjualan organ manusia. Selanjutnya hasil temuan yang diperoleh akan dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce.

3.7 Jadwal Penelitian

Penulis melakukan penelitian direncanakan selama 4 bulan, yang di mulai pada bulan Maret sampai bulan juni 2023.

Tabel 3. 5Jadwal Penelitian

[illegible]